

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 Panduan Observasi**

Pengamatan atau observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati wujud sistem dan proses pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas khususnya pada Fasilitas Pengelolaan Sampah seperti TPST/Hanggar, TPS 3R, PDU, dan TPA BLE yang meliputi:

#### **A. Tujuan:**

Untuk memperoleh informasi dan data baik fisik maupun non fisik wujud pelaksanaan pengelolaan sampah beserta sistem yang dijalankan serta keterlibatan partisipasi antar *stakeholders*.

#### **B. Aspek yang diamati:**

1. Alamat/lokasi TPST
2. Lingkungan sekitar TPST
3. Kondisi TPST

## Lampiran 2 Panduan Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara bersama informan yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui informasi terkait peran *stakeholders* dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas meliputi:

### A. Tujuan

1. Untuk mengidentifikasi *stakeholders* dengan memetakan *stakeholders* berdasarkan pengaruh dan kepentingannya dalam keterlibatannya melaksanakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas.
2. Untuk menganalisis peran masing-masing *stakeholder* dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi para *stakeholder* dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas.

### B. Daftar Pertanyaan

1. Nama Narasumber :.....(diisi pewawancara).....
2. Status/ Pekerjaan Narasumber :.....(diisi pewawancara).....
3. Hari/ Tanggal Wawancara :.....(diisi pewawancara).....
4. Waktu Wawancara :.....(diisi pewawancara).....
5. Lokasi Wawancara :.....(diisi pewawancara).....

### C. Daftar Narasumber

1. Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan BAPPEDALITBANG  
Kabupaten Banyumas
2. Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Banyumas
3. Staf Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Banyumas
4. Fasilitator Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Banyumas
5. Kepala Pengelola TPA BLE Kabupaten Banyumas
6. Ketua Koperasi KSM Kabupaten Banyumas
7. Ketua Paguyuban KSM Kabupaten Banyumas
8. Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat Kamandaka (PDU Bobosan)
9. Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat Mekar Sari (TPST Sumbang)
10. Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat Sumber Makmur (TPS 3R  
Cilongok)

#### D. Interview Guide

##### Keterangan

|             |   |                                                                                 |
|-------------|---|---------------------------------------------------------------------------------|
| Informan 1  | : | Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas   |
| Informan 2  | : | Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas |
| Informan 3  | : | Staf Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas   |
| Informan 4  | : | Fasilitator Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas   |
| Informan 5  | : | Kepala Pengelola TPA BLE Kabupaten Banyumas                                     |
| Informan 6  | : | Ketua Koperasi KSM Kabupaten Banyumas                                           |
| Informan 7  | : | Ketua Paguyuban KSM Kabupaten Banyumas                                          |
| Informan 8  | : | Ketua KSM Kamandaka (PDU Bobosan)                                               |
| Informan 9  | : | Ketua KSM Mekar Sari (TPST Sumbang)                                             |
| Informan 10 | : | Ketua KSM Sumber Makmur (TPS 3R Cilongok)                                       |

| No. | Fokus                                                | Fenomena                  | Indikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pertanyaan                                                 | Informan                                        |
|-----|------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1.  | Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas | Sistem Pengelolaan Sampah | i. Latar belakang kebijakan pengelolaan sampah<br>ii. Inovasi kebijakan pengelolaan sampah<br>iii. Proses (alur) pengelolaan sampah<br>iv. Fasilitas dan bentuk ( <i>output</i> ) pengelolaan sampah<br>v. Target pengelolaan sampah<br>vi. Kendala pengelolaan sampah<br>vii. Harapan dan inovasi pengelolaan sampah<br>viii. Tanggapan, respon dan partisipasi masyarakat | Bagaimana sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7<br>8<br>9<br>10 |

| No. | Fokus                                                                                        | Fenomena              | Indikasi                                                                                                                    | Pertanyaan                                                                                                                         | Informan         |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                                                                                              | Dasar Hukum           | Produk Hukum                                                                                                                | Apa dasar hukum sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                                                                   |                  |
| 2.  | Identifikasi <i>stakeholders</i> dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas. | Akademisi             | Institusi pendidikan tinggi, perguruan tinggi, dan pusat penelitian yang berkontribusi pada pengetahuan dan inovasi         | Siapa saja pihak dari kalangan akademisi yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?       |                  |
|     |                                                                                              |                       |                                                                                                                             | Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari pihak akademisi dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | 1<br>2<br>3      |
|     |                                                                                              | Bisnis                | Sektor bisnis dan industri yang terlibat dalam produksi, pengembangan produk dan pemasaran barang dan jasa                  | Siapa saja pihak dari sektor bisnis yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?            | 4<br>5<br>6<br>7 |
|     |                                                                                              |                       |                                                                                                                             | Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari sektor bisnis dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?   | 8<br>9<br>10     |
|     |                                                                                              | Community (Komunitas) | Organisasi non-pemerintah dan kelompok masyarakat yang memiliki peran dalam mengadvokasi kepentingan masyarakat secara luas | Siapa saja pihak dari unsur masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?         |                  |
|     |                                                                                              |                       |                                                                                                                             |                                                                                                                                    |                  |

| No. | Fokus                        | Fenomena                   | Indikasi                                                                                                               | Pertanyaan                                                                                                                          | Informan |
|-----|------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|     |                              |                            |                                                                                                                        | Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari unsur masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? |          |
|     |                              | Government<br>(Pemerintah) | Pihak yang terkait dengan kebijakan, regulasi dan pendanaan yang memengaruhi aktivitas inovasi dan pembangunan         | Siapa saja pihak dari unsur pemerintah yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?          |          |
|     |                              |                            |                                                                                                                        | Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari unsur pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? |          |
|     |                              | Media Massa                | Institusi media dan platform komunikasi yang memainkan peran penting dalam mendukung penyebaran informasi dan advokasi | Siapa saja pihak dari kalangan media yang terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                      |          |
| 3.  | Peran<br><i>stakeholders</i> | <i>Policy Creator</i>      | Pihak yang berperan dalam penentuan dan pengambilan keputusan                                                          | Siapa saja pihak yang berperan dalam menentukan kebijakan                                                                           | 1<br>2   |

| No. | Fokus                                                       | Fenomena    | Indikasi                                                                    | Pertanyaan                                                                                                              | Informan |
|-----|-------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|     | dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas. |             |                                                                             | pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                                                                               | 3        |
|     |                                                             |             |                                                                             | Bagaimana proses pembentukan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                                        | 4        |
|     |                                                             |             |                                                                             | Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pembentukan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?            | 5        |
|     |                                                             |             |                                                                             | Bagaimana kendala/tantangan yang dihadapi selama proses pembentukan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | 6        |
|     |                                                             |             |                                                                             | Bagaimana bentuk pengambilan keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan?                                          | 7        |
|     |                                                             | Coordinator | Pihak yang berperan melaksanakan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> lain. | Siapa saja pihak yang berperan dalam melaksanakan koordinasi?                                                           | 8        |
|     |                                                             |             |                                                                             | Bagaimana pelaksanaan koordinasi yang dilakukan dengan <i>stakeholder</i> lain?                                         | 9        |
|     |                                                             |             |                                                                             | Apakah terwujud harmoni selama pelaksanaan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> lain?                                   | 10       |
|     |                                                             |             |                                                                             | Bagaimana tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan                                                                    |          |
|     |                                                             |             |                                                                             |                                                                                                                         |          |

| No. | Fokus | Fenomena           | Indikasi                                                                                      | Pertanyaan                                                                                               | Informan |
|-----|-------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|     |       |                    | Bentuk koordinasi yang dilakukan dengan <i>stakeholder</i> lain.                              | koordinasi dengan <i>stakeholder</i> lain?                                                               |          |
|     |       |                    |                                                                                               | Bagaimana bentuk koordinasi yang dilakukan dengan <i>stakeholder</i> lain?                               |          |
|     |       |                    |                                                                                               | Bagaimana intensitas komunikasi yang dijalin ketika koordinasi dilakukan dengan <i>stakeholder</i> lain? |          |
|     |       |                    |                                                                                               | Bagaimana membangun kepercayaan sehingga koordinasi tercipta dengan <i>stakeholder</i> lain?             |          |
|     |       | <i>Facilitator</i> | Pihak yang berperan memfasilitasi dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas. | Siapa saja pihak yang berperan sebagai fasilitator?                                                      |          |
|     |       |                    | Bentuk fasilitas yang diberikan untuk menunjang pelaksanaan kebijakan                         | Bagaimana bentuk fasilitas yang berikan oleh fasilitator?                                                |          |
|     |       |                    |                                                                                               | Adakah kendala yang dihadapi fasilitator dalam pemberian fasilitas?                                      |          |
|     |       | <i>Implementor</i> | Pihak yang berperan dalam melaksanakan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas.    | Siapa saja pihak yang berperan dalam pelaksanaan program?                                                |          |
|     |       |                    |                                                                                               | Bagaimana komitmen yang dijalankan oleh <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam pelaksanaan program?      |          |



| No. | Fokus                                                                 | Fenomena           | Indikasi                                                                                                                                             | Pertanyaan                                                                                                                       | Informan         |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |                                                                       |                    |                                                                                                                                                      | Kendala apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan program berlangsung?                                                           |                  |
|     |                                                                       |                    | Bentuk pelaksanaan kebijakan yang dilakukan.                                                                                                         | Bagaimana pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                                                        |                  |
|     |                                                                       | <i>Accerelator</i> | Pihak yang berperan dalam mendorong percepatan pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas.                                                 | Siapa saja pihak yang berperan sebagai akselerator?                                                                              |                  |
|     |                                                                       |                    | Bentuk kontribusi yang dilakukan dalam mendorong percepatan pelaksanaan kebijakan.                                                                   | Bagaimana bentuk kontribusi yang dilakukan akselerator terkait pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?             |                  |
|     |                                                                       |                    |                                                                                                                                                      | Kendala apa saja yang dihadapi oleh akselerator dalam mendorong percepatan pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? |                  |
|     |                                                                       |                    |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                  |                  |
| 4.  | Identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan | Sumber Daya        | Ketersediaan sumber daya, termasuk dana, personel, teknologi, dan infrastruktur sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kebijakan secara efektif. | Bagaimana ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                                   | 1<br>2<br>3<br>4 |
|     |                                                                       | Dukungan Politik   | Dukungan dari para pemimpin politik, baik di tingkat eksekutif maupun legislatif, sangat mempengaruhi pelaksanaan kebijakan.                         | Bagaimana keterlibatan para pemimpin politik dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                         | 5<br>6<br>7<br>8 |

| No. | Fokus                                     | Fenomena                  | Indikasi                                                                                                                                                                  | Pertanyaan                                                                                                                          | Informan |
|-----|-------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|     | pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas. | Partisipasi Masyarakat    | Keterlibatan masyarakat dan kelompok terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan bisa meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap kebijakan.                     | Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                                       | 9<br>10  |
|     |                                           | Koordinasi antar Instansi | Kolaborasi dan koordinasi yang baik antara berbagai instansi pemerintah dapat mengurangi hambatan administratif dan membantu memastikan kelancaran pelaksanaan kebijakan. | Bagaimana koordinasi yang terjalin antar instansi pemerintah dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?            |          |
|     |                                           | Pemahaman yang Jelas      | Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan harus memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, prosedur, dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan.          | Bagaimana langkah yang diambil untuk mewujudkan pemahaman yang jelas mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? |          |

### Lampiran 3 Hasil Observasi

| No. | Objek Observasi  | Hasil Observasi                                                                                                 | Dokumentasi                                                                          |
|-----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | TPA BLE          | Alamat Lokasi:<br>Dusun I, Wlahar Wetan, Kec. Kalibagor,<br>Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah                     |   |
| 2.  | TPST Rempoah     | Alamat Lokasi:<br>Jl. Masjid, Dusun I, Rempoah, Kec.<br>Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa<br>Tengah           |   |
| 3.  | TPST Patikraja   | Alamat Lokasi:<br>Purwokerto, Sudimara, Karangklesem,<br>Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas,<br>Jawa Tengah |   |
| 4.  | TPST Karanglesem | Alamat Lokasi:<br>Jl. Pasiraman, Nusaindah, Karangklesem,<br>Kec. Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa<br>Tengah  |  |

| No. | Objek Observasi | Hasil Observasi                                                                                                              | Dokumentasi                                                                          |
|-----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | TPST Sokaraja   | Alamat Lokasi:<br>Jl. Suparjo Rustam No.108, Dusun III,<br>Sokaraja Kulon, Kec. Sokaraja, Kabupaten<br>Banyumas, Jawa Tengah |   |
| 6.  | TPST Ajibarang  | Alamat Lokasi:<br>Jl. Ajibarang - Wangon, Igir Dandang, Tipar<br>Kidul, Kec. Ajibarang, Kabupaten<br>Banyumas, Jawa Tengah   |   |
| 7.  | TPST Wangon     | Alamat Lokasi:<br>Sengkalputung, Banteran, Kec. Wangon,<br>Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah                                   |   |
| 8.  | TPST Rawalo     | Alamat Lokasi:<br>Jl. Raya Purwokerto, Bonjok, Tambaknegara,<br>Kec. Rawalo, Kabupaten Banyumas, Jawa<br>Tengah              |  |

| No. | Objek Observasi | Hasil Observasi                                                                                             | Dokumentasi                                                                          |
|-----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.  | TPST Sumpiuh    | Alamat Lokasi:<br>Jl. Karet Nusadadi, Sawah, Kradenan, Kec.<br>Sumpiuh, Kabupaten Banyumas, Jawa<br>Tengah  |   |
| 10. | TPST Sumbang    | Alamat Lokasi:<br>Jl. Sumbang No.II, Dusun II, Sikapat, Kec.<br>Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa<br>Tengah |   |
| 11. | TPST Cilongok   | Alamat Lokasi:<br>Dalawangi, Cilongok, Kabupaten Banyumas,<br>Jawa Tengah                                   |   |
| 12. | PDU Bobosan     | Alamat Lokasi:<br>Bobosan, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten<br>Banyumas, Jawa Tengah                        |  |

#### Lampiran 4 Transkrip Wawancara

| No. | Stakeholders   | Informan                                                                      | Pertanyaan                                                                   | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bappedalitbang | Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas | Bagaimana latar belakang kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Pertama, ditutupnya TPA yakni TPA Kaliore, karena TPA Gunung Tugel memang sudah over capacity kemudian dialihkan ke TPA Kaliore, ternyata masyarakat menentang dan ditutup sehingga terjadi darurat sampah pada tahun 2018. Dengan keadaan seperti itu, maka Pak Bupati membuat kebijakan waktu itu, yang pertama yaitu mengelola sampah melalui pemilahan dan pengelolaannya melalui yang namanya Hanggar. Maka dari itu, semakin berkembang, akhirnya yang dulu Hanggar sekarang ada yang namanya TPST, TPS 3R, dan PDU.      |
| 2.  | DLH            | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas       | Bagaimana wujud inovasi kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?  | Inovasinya itu adalah pembuatan fasilitas pengelolaan sampah dan menunjuk wilayah kelurahan untuk membentuk KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Nah dari KSM tersebut itu bertanggung jawab, itu (KSM) ber-SK bertanggung jawab mengelola sampah di wilayahnya masing-masing. Jadi, setiap wilayah punya KSM pengelola sampah masing-masing. Nah dari situ, maka dari itu, retribusi dari masyarakat atau bentuknya iuran itu masuknya ke KSM. Nah dari KSM, setelah itu jadi mereka (masyarakat) berlangganan ke KSM, warganya, |

| No. | Stakeholders | Informan                                    | Pertanyaan                                                        | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|--------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                             |                                                                   | <p>mereka, sampah-sampahnya diangkut oleh KSM terus nanti diolah sama KSM. Nah pengolahannya di tempat fasilitas (PDU, TPST). Dari sampah murni itu nanti ada proses pemilahan yang dilakukan oleh tenaga kerja dari KSM. Jadi, KSM merekrut tenaga kerja pemilah, memilah sampah melewati conveyer dipilah antara rongsok dan residu. Sisanya dibiarkan jalan masuk ke mesin gibrak. Mesin gibrak itu nanti sampah sudah terpilah atau sampah sudah menjadi produk. Ada 3 produk yaitu RDF (Sampah anorganik), Bursam (Sampah organik), dan Middle (Plastor atau plastic yang masih tercampur dengan organik). Sejalannya dengan waktu, muncullah inovasi baru. Inovasi baru itu pemilahan dari sumbernya itu untuk menstimulasi masyarakat agar supaya mereka mau memilah menggunakan aplikasi Salinmas dan Jeknyong.</p> <p>Terus muncullah inovasi lagi, Inovasi Jeknyong. Jadi kalau Salinmas itu sampah organiknya, kalau Jeknyong itu sampah anorganiknya. Jadi menjual sampah anorganiknya ke BIJ (Banyumas Investama Jaya).</p> |
| 3.  | DLH          | Kepala Pengelola TPA BLE Kabupaten Banyumas | Bagaimana proses (alur) pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | <p>Nah ini yang akan membedakan dengan kabupaten lain. Kita itu dibagi menjadi 3 pengelolaan sampah. Kita melibatkan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No. | Stakeholders | Informan | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------|----------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |          |            | <p>masyarakat. Yang pertama ini ada di hulu. Hulu ini di rumah tangga. Kita itu nanti bekerja sama dengan rumah tangga. Lalu, kalau di rumah tangga tidak selesai, kita harus bekerja sama dengan yang di tengah (TPST, TPS 3R, PDU) yang dikelola oleh kelompok swadaya masyarakat.</p> <p>Nah kalau yang ditengah seperti ini. kita hampir ada 40 KSM. Jadi, kalau yang di tengah ini (TPST, TPS 3R, PDU yang dikelola KSM) sistemnya adalah ketika di hulu, masyarakatnya mau memilah sendiri kan, sudah tidak perlu berlangganan malah dibayar, tetapi ketika tidak mau memilah sendiri, berarti dia harus berlangganan ke TPST atau PDU, nanti sampahnya itu akan diolah oleh mereka (KSM) karena tidak mau dipilah dan diolah oleh rumah tangga, berarti harus kerja sama. Nah di banyumas itu, nanti yang mengambil dari rumah tangga itu adalah KSM bukan petugasnya pemda, petugasnya DLH. Jadi, pemda tidak menarik retribusi dari warga, jadi yang naik iuran itu nanti KSM. Besarannya ini nanti tergantung dari nanti rembug-nya antara warga dengan KSM. Karena di KSM itu iurannya itu adalah untuk mengelola sampah bukan untuk menampung sampah dibuang ke TPA. Jadi,</p> |



| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                           | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                         |                                                                      | <p>sampahnya itu harus dikelola habis disitu menjadi beberapa bagian. Jadi, sampah itu dari rumah tangga akan diangkut oleh KSM ke PDU/TPST/TPS 3R, nanti disana itu langsung diolah, dipilah oleh ibu-ibu maupun bapak-bapak. Nah ini yang membedakan di tempat lain. Lalu yang terakhir ini di hilir. Di hilir ini nanti di TPA BLE semuanya bisa apa saja sebetulnya, bisa sampah murni, sampah utuh, sampah olahan, bisa. Kalau sampah B3 beda sendiri. B3 itu secara aturan nanti harus bekerja sama dengan pihak ketiga. Jadi, di TPA BLE hanya sampah rumah tangga. B3 itu nanti yang menghasilkan B3 dari rumah sakit maupun faskes lain itu diwajibkan untuk bekerja sama dengan pihak ketiga yang mempunyai izin untuk memusnahkan limbah B3 karena limbah B3 itu kan berbahaya dan juga izinnya susah.</p> |
| 4.  | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas | Bagaimana bentuk fasilitas pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | <p>Bangunan yang didalamnya ada mesin diantaranya: mesin conveyer, mesin pemilah, ada juga yang memiliki mesin pres, terus pencacah organik. Tapi tidak semua ada. Kalau PDU/ TPS 3R itu mengolah sampah 1 (satu) Kelurahan. Nah, kalau TPST/ Hanggar itu mengolah sampah 1 (satu) Kecamatan. Nah, untuk TPST/ Hanggar itu ada mesin pyrolysis. Mesin pyrolysis itu mesin penghancur residu,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                                        | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                         |                                                                                   | jadi nanti jadi abu. Nah, residu-residu (sampah yang benar-benar sudah tidak bisa didaur ulang seperti plastic, pecahan beling dll.) yang ada di PDU/ TPS 3R nanti diangkut ke TPA BLE. Lalu, di TPA BLE itu nanti dihancurkan menggunakan mesin pyrolysis. Sedangkan di TPST/ Hanggar yang sudah punya mesin pyrolysis pakai mesin pyrolysisnya sendiri.                                                                                                                                                                                                                      |
| 5.  | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas | Bagaimana target pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                        | Target pengolahan sampah di Banyumas terdiri dari pengurangan 70% dan penanganan 30%.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 6.  | DLH          | Fasilitator Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas              | Bagaimana kendala pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | <p>Itulah salah satu kendalanya, masih ada orang yang awam dengan pengolahan sampah. Jadi mungkin yang lebih ditingkatkan selanjutnya lebih ke pemberdayaan masyarakat. Jadi, kendala itu lebih ke pemberdayaan masyarakatnya.</p> <p>Lalu, misalnya untuk Salinmas sendiri, itu ada aduan yang terkait pemahaman teknologi mengingat tidak semua orang langsung bisa mengoperasikan aplikasi. Jadi kadang, ada yang error, lupa akun, dll.</p> <p>Kendala mesin rusak ringan atau error itu sering terjadi namun dapat langsung teratasi dengan bantuan teknisi dari DLH.</p> |

| No. | Stakeholders                | Informan                                                                      | Pertanyaan                                                                                     | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Bappedalitbang              | Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas | Apa harapan dan inovasi terhadap perkembangan sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Sebetulnya harapan kita itu proses alur pengelolaan sampah diawali dari yang di hulu. Cuma memang butuh perjuangan karena akan mempermudah proses di hilirnya. Di hulunya, keinginan kita, masyarakat atau rumah tangga sudah memilah dulu sehingga nanti ketika sampai KSM, KSM akan lebih mudah dalam mengolah. Untuk memudahkan itu juga pemerintah kan menciptakan berbagai program kaya Jeknyong itu kan untuk mempermudah itu. Nah yang setelah sekarang pengelolaan sampah cukup berhasil di sampah baik organik atau anorganik, pemerintah akan melanjutkan terkait dengan sampah spesifik karena sampah spesifik sekarang belum tertangani. Sampah spesifik itu ya sampah selain yang bisa diolah untuk berbagai produk, ada juga yang limbah B3. Ini kedepannya akan menjadi program selanjutnya bagi pemerintah untuk pengelolaan sampah. |
| 8.  | Kelompok Swadaya Masyarakat | Ketua KSM Mekar Sari (TPST Sumbang)                                           | Bagaimana tanggapan atau respon terhadap kolaborasi antar stakeholder?                         | Jadi, bisa dikatakan di Banyumas sendiri ini sudah komplit, sudah ada KSM, Paguyuban, Koperasi, dan BIJ (BUMD Banyumas).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 9.  | DLH                         | Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas                  | Apa dasar hukum sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                               | Sebenarnya konsep pengelolaan sampah sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2008 itu kan kita diupayakan untuk melakukan pemilahan dan pengolahan sampah dari sumbernya bagi setiap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

| No. | Stakeholders                | Informan                                    | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                         | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-----------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                             |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                    | orang, pengelola kawasan dan pemerintah daerah. Ini kalau konsepnya pemilahan sampah dari sumbernya,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 10. | Kelompok Swadaya Masyarakat | Ketua KSM Sumber Makmur (TPS 3R Cilongok)   | Siapa saja pihak dari kalangan akademisi yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?<br>Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari pihak akademisi dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Pernah dari Unsoed melakukan sosialisasi dan pembinaan yang disertai dengan memberikan biopond untuk pembudidayaan maggot.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 11. | DLH                         | Kepala Pengelola TPA BLE Kabupaten Banyumas | Siapa saja pihak dari sektor bisnis yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?<br>Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari sektor bisnis dalam pelaksanaan kebijakan                                                  | Untuk sektor swasta, kita itu ada off-taker, produk kita kan ada tadi RDF, nanti kita kerja samakan dengan PT. SBI Cilacap. Lalu, ada juga PLTU Cilacap. Lalu, ada jalin kerja sama secara tidak langsung itu dari Unilever. Jadi, penjualan RDF ke Cilacap juga Unilever turut membayar karena sebagian besar produk plastic yang tidak bisa dikelola yang dibikin RDF itu salah satunya yang hampir mendekati 40% plastiknya itu adalah plastic dari produk unilever. Jadi, mereka mensupport kita sekitar Rp 110/ ton. |

| No. | Stakeholders                | Informan                               | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                        | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                             |                                        | pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?                                                                                                                                                                                                                         | BIJ itu BUMD. Jadi, kita juga dengan BUMD, dia ikut membantu memasarkan produk kita dan juga ikut membantu pengelolaan sampah menjadi paving.<br>Greenprosa itu milik orang Banyumas asli (orang daerah), memang kita kerja samakan dengan dia karena yang namanya Banyumas itu kan menghargai para pegiat sampah. Salah satunya itu greenprosa ini milik putra daerah yang berbisnis maggot.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 12. | Kelompok Swadaya Masyarakat | Ketua Paguyuban KSM Kabupaten Banyumas | Siapa saja pihak dari unsur masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?<br>Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari unsur masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Jadi, latar belakang pembentukan paguyuban, di Banyumas dulu di tahun 2018 saat darurat sampah itu tata kelola sampah di Kabupaten Banyumas yang dulunya sistemnya ambil angkut buang, itu mulai program pemerintah dan melalui upaya dari pemerintah kabupaten Banyumas yang dalam hal ini waktu itu kan Bupatinya Ir. Achmad Husein itu melakukan sebuah inovasi dalam pengelolaan sampah dan berjalannya waktu, pengelolaan sampah memang dari sumbernya yang artinya semestinya penghasil sampah dalam hal ini masyarakat. Pengelolaan sampah dari sumbernya menurut kami itu pengertiannya sumber penghasil sampah itu kan warga masyarakat. Tapi dalam hal ini, jika masyarakat belum bisa mengolah sampah sampai tuntas, itu |

| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                        | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                   | warga masyarakat itu melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam hal ini kan TPS 3R atau PDU. Dan kebetulan dengan program-program beliau, Bapak Bupati, di masing-masing kelurahan (PDU) dan kecamatan (Hanggar) dibentuk kelompok swadaya masyarakat (KSM). Nah, bagi warga masyarakat yang tidak bisa atau belum bisa mengolah sampah sendiri, kalau warga masyarakat sebagai penghasil sampah itu bisa bekerja sama dengan KSM tersebut dimana pengelolaannya diserahkan ke KSM.                                       |
| 13. | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas | Siapa saja pihak dari unsur pemerintah yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?<br>Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari unsur pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Sumpah Beruang (Sulap Sampah Berubah Jadi Uang) itu merupakan inovasi Bupati Banyumas (Ir. Husein). Nah inovasi bupati itu melibatkan kerjasama beberapa OPD seperti DLH sebagai pelaksana, Bappedalitbang sebagai penganggaran, Dinkominfo sebagai pembuatan aplikasi, Dinas Pertanian ikut serta dalam memasarkan produk hasil kompos, DPU ikut serta dalam membeli produk KSM berupa paving, batako untuk jalan seperti di jalan Menara Pandang. Selain diproduksi oleh KSM, paving dan batako juga diproduksi di TPA BLE. |
| 14. | DLH          |                                                                         | Siapa saja pihak dari kalangan media yang                                                                                                                                                                                                                         | Kita (DLH) itu tetap membuat periklanan tentang inovasi pengelolaan sampah. Ada juga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

| No. | Stakeholders   | Informan                                                                      | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                           | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                | Fasilitator Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas                    | <p>terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?</p> <p>Bagaimana wujud kontribusi keterlibatan dari kalangan media dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?</p> | liputan wartawan dari luar, konten dari bupati Banyumas serta Influencer. Ada juga ketelibatan wartawan baik lokal maupun nasional dalam kegiatan launching Salinmas, Sumpah Beruang, maupun Jeknyong, City Windows Series II Smart Green ASEAN Cities (SGAC) Programme.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 15. | Bappedalitbang | Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas | <p>Siapa saja pihak yang berperan dalam menentukan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?</p> <p>Bagaimana proses pembentukan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas?</p>                   | Kalau bappeda itu kan tupoksinya sebagai perencana pembangunan termasuk evaluasi dan monitoring kegiatan perencanaan. Kalau terkait sampah, memang bappeda itu dalam penyusunan perencanaan itu mendampingi OPD-OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Kalau terkait dengan persampahan memang pendampingannya ada di bidang ini. Kita (Bidang Infrastuktur dan Kewilayahan) itu ada 4 OPD, DPU, Dinperkim, DLH, dan Dishub. Otomatis, kita juga membina dalam perencanaan di DLH diantaranya yang terkait dengan persampahan. Jadi, kita tugasnya membantu pendampingan perencanaan program dan kegiatan pengelolaan persampahan, dimana kita (Bidang IW) disamping terkait dengan |

| No. | Stakeholders   | Informan                                                                                  | Pertanyaan                                                                                                   | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                |                                                                                           |                                                                                                              | perencanaan substansi dari perencanaan juga terkait dengan penganggaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 16. | DLH            | Kepala Bidang<br>Pengelolaan<br>Persampahan DLH<br>Kabupaten Banyumas                     | Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pembentukan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Jadi, ketika kita mengalami krisis sampah tahun 2018, munculah kebijakan dari Pak Bupati Banyumas saat itu (Pak Husein) untuk membentuk KSM. Pada awal kebijakan dicetuskan, mulanya KSM itu seolah-olah hanya asal bentuk karena tidak berdasarkan aturan main yang baku. Sebenarnya sudah diatur misalnya pemilihan pengurus KSM itu dipilih oleh masyarakat, kemudiannya calonnya harus memenuhi ini itu dan ditentukan oleh masyarakat. Namun, waktu itu infonya hanya mengumpulkan masyarakat di kelurahan kemudian langsung dibentuk kepengurusan KSM dengan menunjuk seorang ketua untuk kemudian dilengkapi susunan kepengurusannya. Kemudian, awal-awal itu ada yang diSK-kan oleh dinas. Tapi sekarang diatur di Perbub bahwa KSM itu ditetapkan oleh SK Kepala Desa/Lurah kemudian disahkan dengan SK Kepala DLH. |
|     | Bappedalitbang | Kepala Bidang<br>Infrastruktur dan<br>Kewilayahan<br>Bappedalitbang<br>Kabupaten Banyumas |                                                                                                              | Kalau kebijakan kan tata urutannya ya dari peraturan perundangan terkait pengolahan sampah dari Undang-undang, PP, dsb. Kemudian diturunkan lagi dengan peraturan daerah (perda) dan itu menjadi pedoman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |



| No. | Stakeholders | Informan | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|--------------|----------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |          |            | <p>didalam penyusunan perencanaan tata kelola sampah. Kita menjadi bagian tim penyusunan kebijakan pengelolaan sampah. Jadi bukan bagian tim pelaksanaan, melainkan tim penyusun kebijakan.</p> <p>Pertama, ditutupnya TPA yakni TPA Kaliori, karena TPA Gunung Tugel memang sudah over capacity kemudian dialihkan ke TPA Kaliori, ternyata masyarakat menentang dan ditutup sehingga terjadi darurat sampah pada tahun 2018. Dengan keadaan seperti itu, maka Pak Bupati membuat kebijakan waktu itu, yang pertama yaitu mengelola sampah melalui pemilahan dan pengelolaannya melalui yang namanya Hanggar. Maka dari itu, semakin berkembang, akhirnya yang dulu Hanggar sekarang ada yang namanya TPST, TPS 3R, dan PDU. Di samping itu, juga Pak Bupati ada beberapa menciptakan sendiri alat-alat pengelolaan sampah. Jadi, pengelolaan sampah dipilah disana, kemudian dipilah antara organik dan anorganik. Yang organik menjadi pakan maggot, yang anorganik diubah menjadi beberapa produk.</p> <p>Penanggaran kan sudah ada mekanisme bakunya. Setiap tahun itu kan ada mekanismenya diantaranya; pertama itu</p> |

| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                         |                                                                                                                         | membuat Renja OPD disampaikan ke PAPD, kemudian nanti, setelah Renja, maka akan kita (bappeda) diskusikan dsb itu nanti menjadi RKPD. RKPD itu kemudian nanti kita (Bappeda) diskusikan dengan legislative. Itu nanti akan menjadi PPAS. Setelah terjadi diskusi dengan legislative itu kan kemudian menjadi RKA. RKA nanti menjadi DPA (Dokumen Pelaksana Anggaran)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 17. | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas | Bagaimana kendala/tantangan yang dihadapi selama proses pembentukan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | <p>Kalau untuk misalnya kendala itu seperti ini namanya kita (DLH) nyuruh orang buat memilah sampah itu kan butuh proses. Jadi cerita kendala per tahun itu beda-beda.</p> <p>Kaya misalkan untuk Inovasi Salinmas sendiri, awal mula kita harus mensosialisasikan kepada masyarakat. Lalu ada pro kontra disana. Misalnya ada yang bilang, “Lah kan sudah bayar, ngapain saya memilah sampah?!”. Itulah salah satu kendalanya, masih ada orang yang awam dengan pengolahan sampah. Jadi mungkin yang lebih ditingkatkan selanjutnya lebih ke pemberdayaan masyarakat. Jadi, kendala itu lebih ke pemberdayaan masyarakatnya.</p> <p>Kalau misal untuk kendala lain, jadi di banyumas ini kan ada lapak aduan. Jadi ketika ada masyarakat yang protes atau <i>complain</i></p> |

| No. | Stakeholders | Informan                                                              | Pertanyaan                                                                     | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|--------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                       |                                                                                | <p>mengenai adanya sampah liar, dll itu nanti masuk ke lapak aduan. Nanti lapak aduan dari Sekretariat Daerah nanti disposisi kesini (DLH) dan langsung kami (DLH) tindak lanjut. Jadi, ada proses penanganan dari aduan.</p> <p>Lalu, misalnya untuk Salinmas sendiri, itu ada aduan yang terkait pemahaman teknologi mengingat tidak semua orang langsung bisa mengoperasikan aplikasi. Jadi kadang, ada yang error, lupa akun, dll. Jadi, dari kami (DLH) langsung tindak lanjut karena super adminnya (Salinmas) ada disini (DLH), bukan dari Dinkominfo karena Dinkominfo itu pembuat aplikasinya, pengelolaan Salinmas dipegang langsung oleh DLH. Kecuali untuk Jeknyong itu pengelolaan dipegang langsung oleh BIJ (Banyumas Investama Jaya).</p> |
| 18. | DLH          | Kepala Bidang<br>Pengelolaan<br>Persampahan DLH<br>Kabupaten Banyumas | Bagaimana bentuk pengambilan keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan? | <p>Dulu, sebelum dengan sistem yang sekarang malah lebih banyak bank sampahnya dibanding dengan KSM-KSM yang sekarang. Jadi, dulu pada saat belum mengalami krisis sampah tahun 2018, itu malah banyak berdiri bank sampah baik di kelurahan maupun di desa. Kemudian setelah mengalami krisis sampah, kita fokusnya kan menangani semua sampah. Lalu, bank sampah kan cenderung waktu itu hanya untuk sampah anorganik.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

| No. | Stakeholders | Informan | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|--------------|----------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |          |            | <p>Setelah tidak punya TPA pada tahun 2018, sehingga pemerintah berfikir bahwa kita untuk menyelesaikan sampah tidak harus membangun TPA lagi, karena waktu itu dari pak bupati (Pak Husein) menyampaikan bahwa dengan membangun TPA kembali hanya memindah masalah saja.</p> <p>Jadi, ditemukan model, sebenarnya secara aturan baik di UU maupun di Perda-nya terkait dengan pengelolaan sampah sudah diatur semua. Sehingga sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga itu dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Lalu, pemerintah dalam hal ini adalah DLH itu memberikan fasilitas, pendampingan. Kita (DLH) membangunkan infrastrukturnya, sarana prasarananya berupa bangunan (hanggar) dan mesin-mesin. Dari sarana dan prasarana milik pemerintah tersebut kemudian digunakan oleh KSM untuk mengolah sampah. Untuk mereka (KSM) sendiri, kita (DLH) beri Surat Perintah Tugas karena sebenarnya pengelolaan sampah ini kan menjadi tanggung jawabnya pemerintah. Pemerintah berperan dalam memberikan fasilitas, sedangkan untuk operasional diserahkan kepada KSM.</p> |

| No. | Stakeholders | Informan                                   | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|--------------|--------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | TPA BLE      | Ketua Pengelola TPA BLE Kabupaten Banyumas |            | <p>Alur yang ada di Banyumas itu memang beda dengan di Kabupaten lain. Ini karena salah satunya adalah komitmen daripada kepala daerah kita, saat itu adalah Bapak Achmad Husein, beliau yang menginginkan sampah harus selesai, tidak ada timbunan, jadi bisa zero waste, tanpa harus ditimbun.</p> <p>Jadi kita sebelum tahun 2018, kita sama dengan kabupaten lain, sampah itu rumah tangga diangkut dibawa ke TPA. Kita punya 3 TPA. Terus tahun 2018, didemo. Awal mulanya seperti itu. Kita itu didemo. Kita tidak punya TPA, kita mau bangun kemana, sekarang kan belum bisa begini. Kita prosesnya agak panjang. Lalu, komitmen kepala daerah yang luar biasa karena kita memang 6 bulan waktu itu darurat sampah. Mungkin tidak seheboh dengan Yogya ataupun daerah lain karena kita memang agak bisa mengatasi. Ketika sampah-sampah menumpuk di sepanjang jalan, kita lalu bikin bak atau sesuatu, yang penting semuanya beres. Tapi kita tidak ada TPA, kita mulai sangat beresiko. Lalu, munculnya kita (TPA BLE) di tahun 2019 ini, pak kepala daerah kita, pak Achmad Husein mengeluarkan sumpah yang namanya SUMPAH BERUANG. SUMPAH BERUANG (Sulap Sampah Berubah Menjadi</p> |

| No. | Stakeholders | Informan | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|--------------|----------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |          |            | <p>Uang). Nah inilah terus yang tahun 2022-2023, kita bisa menjalankan.</p> <p>Nah ini yang akan membedakan dengan kabupaten lain. Kita itu dibagi menjadi 3 pengelolaan sampah. Kita melibatkan masyarakat. Yang pertama ini ada di hulu. Hulu ini di rumah tangga. Kita itu nanti bekerja sama dengan rumah tangga. Lalu, kalau di rumah tangga tidak selesai, kita harus bekerja sama dengan yang di tengah (TPST, TPS 3R, PDU) yang dikelola oleh kelompok swadaya masyarakat.</p> <p>Lalu yang terakhir ini di hilir. Di hilir ini nanti di TPA BLE semuanya bisa apa saja sebetulnya, bisa sampah murni, sampah utuh, sampah olahan, bisa. Kalau sampah B3 beda sendiri. B3 itu secara aturan nanti harus bekerja sama dengan pihak ketiga. Jadi, di TPA BLE hanya sampah rumah tangga. B3 itu nanti yang menghasilkan B3 dari rumah sakit maupun faskes lain itu diwajibkan untuk bekerja sama dengan pihak ketiga yang mempunyai izin untuk memusnahkan limbah B3 karena limbah B3 itu kan berbahaya dan juga izinnya susah. Jadi, di kita itu sampah itu sebetulnya sudah kita tata, di hulu (rumah tangga) ini harus terpilah bagi yang mau, bagi yang mau memilah, kita</p> |

| No. | Stakeholders | Informan | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------|----------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |          |            | <p>sosialisasikan semuanya, kita fasilitasi, kita beri intensif. Ini yang beda dengan kabupaten lain. Kalau di kabupaten lain mungkin hanya diajari dipilah, terus nanti diangkut sama petugas dicampur lagi. Bagi yang mau memilah, kita kasih intensif. Kalau mau memilah yang organik (sisa makanan, sisa sayuran rumah tangga), kita hargai itu nanti 1 kg nya Rp 100, 00. Kita fasilitasi tempatnya juga, kita fasilitasi yang angkut. Syaratnya adalah menggunakan aplikasi yang namanya Salinmas. Harus terdaftar di aplikasi Salinmas karena kita menggunakan aplikasi. Jadi, Salinmas itu Sampah Online Banyumas. Lalu, yang anorganik kalau sudah terpisah-pisah, antara plastic, kertas, botol, dsb. tinggal menggunakan aplikasi yang namanya Jeknyong (Ojeke Inyong). Inilah nanti yang akan mengambil datang. Jadi, salinmas ini merupakan aplikasi yang baru, kita ini masuk top 10. Kalau yang mau dengan Salinmas, ini nanti akan kita fasilitasi tongnya. ini nanti ada yang ambil, tongnya dibawa diganti dengan yang baru. Ini nanti untuk diproses menjadi ada yang untuk maggot dsb. Kalau yang anorganik berarti menggunakan aplikasi yang namanya Jeknyong.</p> |

| No. | Stakeholders | Informan                                                                         | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19. | DLH          | Staf Administrasi<br>Bidang Pengelolaan<br>Persampahan DLH<br>Kabupaten Banyumas | Siapa saja pihak yang berperan dalam melaksanakan koordinasi?<br>Bagaimana pelaksanaan koordinasi yang dilakukan dengan <i>stakeholder</i> lain?<br>Apakah terwujud harmoni selama pelaksanaan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> lain? | Sumpah Beruang (Sulap Sampah Berubah Jadi Uang) itu merupakan inovasi Bupati Banyumas (Ir. Husein). Nah inovasi bupati itu melibatkan kerjasama beberapa OPD seperti DLH sebagai pelaksana, Bappedalitbang sebagai penganggaran, Dinkominfo sebagai pembuatan aplikasi, Dinas Pertanian ikut serta dalam memasarkan produk hasil kompos, DPU ikut serta dalam membeli produk KSM berupa paving, batako untuk jalan seperti di jalan Menara Pandang. Selain diproduksi oleh KSM, paving dan batako juga diproduksi di TPA BLE. |
| 20. | DLH          | Staf Administrasi<br>Bidang Pengelolaan<br>Persampahan DLH<br>Kabupaten Banyumas | Bagaimana tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> lain?                                                                                                                                           | Kendala di pemberdayaan masyarakat yang perlu kita ekstra pelan-pelan dan tidak memaksa. Tetap setiap hari dicek di lapangan dengan merangkul masyarakat untuk memilah sampah dan meleak pengelolaan sampah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 21. | DLH          | Staf Administrasi<br>Bidang Pengelolaan<br>Persampahan DLH<br>Kabupaten Banyumas | Bagaimana bentuk koordinasi yang dilakukan dengan <i>stakeholder</i> lain?<br>Bagaimana intensitas komunikasi yang dijalin ketika koordinasi dilakukan dengan <i>stakeholder</i> lain?                                                    | Jadi untuk pengelolaan sampah, dibawah dinas itu ada bidang pengelolaan persampahan. Lalu, ada UPT (8): UPKP Purwokerto, UPKP Banyumas, UPKP Kembaran, UPKP Ajibarang, UPKP Wangon, UPKP Sumpiuh, UPT Lab, dan UPT TPA BLE. Jadi untuk koordinasi sendiri, kami (DLH) mengadakan rapat rutin dari kepala dinas untuk pengelolaan sampah. Mungkin 2 minggu sekali ada.                                                                                                                                                         |



| No. | Stakeholders | Informan                                | Pertanyaan                                                                                                                    | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|--------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                         | Bagaimana membangun kepercayaan sehingga koordinasi tercipta dengan <i>stakeholder</i> lain?                                  | <p>Untuk KSM sendiri, KSM kan kita (DLH) bina, jadi ada rapat setiap ada permasalahan atau rutinannya itu bisa 2-3 minggu sekali. Dulu sewaktu Bapak Ir. Husein masih menjabat sebagai bupati, itu sebulan sekali pasti ada kumpulan dengan KSM langsung. Jadi, pak bupati langsung mendengar langsung permasalahan masing-masing KSM dari orangnya secara langsung.</p> <p>Kita (DLH) ada sarasehan, itu sosialisasi per kelurahan. Jadi per kelurahan/ desa itu didampingi tentang permasalahan apa yang sedang dialami dan dicari solusinya.</p>            |
| 22. | KSM          | Ketua KSM Sumber Makmur (TPST Cilongok) | <p>Siapa saja pihak yang berperan sebagai fasilitator?</p> <p>Bagaimana bentuk fasilitas yang diberikan oleh fasilitator?</p> | <p>TPST Cilongok berdiri bulan Februari 2021. Untuk lokasi ada di tanah bengkok desa, yangmana untuk sarpras seluruhnya dari pemda. Kami (KSM) hanya melakukan pengolahan, jadi untuk SKnya pun SK pengolahan. Sedangkan untuk perawatan peralatan itu dari pemda semua. Namun, untuk operasional TPST itu dari kami (KSM) semua seperti operasional karyawan dsb. Tapi, kalau misalkan ada kerusakan mesin dan kendaraan yang cukup berat itu kami (KSM) minta dicover sama DLH. Saat ini pengelolaan di TPST sudah berjalan kurang lebih 3 tahun kurang.</p> |

| No. | Stakeholders | Informan                                                                         | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | DLH          | Staf Administrasi<br>Bidang Pengelolaan<br>Persampahan DLH<br>Kabupaten Banyumas |            | <p>Bangunan yang didalamnya ada mesin diantaranya: mesin conveyer, mesin pemilah, ada juga yang memiliki mesin pres, terus pencacah organik. Tapi tidak semua ada. Sampah itu kita sesuaikan dengan wilayah masing-masing. Antar kelurahan itu berbeda komposisi sampahnya. Ada yang anorganiknya banyak, ada yang organiknya lebih banyak. Mungkin kaya perkotaan dan pedesaan itu beda. Pedesaan itu mungkin lebih banyak sampah anorganiknya karena mereka (warga pedesaan) tidak banyak beli yang terbuat dari plastic. Lalu, untuk perkotaan lebih banyak plastiknya karena mereka (warga perkotaan) lebih banyak yang serba instan. Jadi, per wilayah masing-masing itu kami sesuaikan. Jadi misalkan keluarahan A lebih banyak sampah organiknya berarti kami (DLH) pinjam pakaikan mesin pencacah organik. Terus kalau misalnya ada sampah plastiknya, maka kami pinjam pakaikan dengan mesin pencacah plastic. Jadi disesuaikan masing-masing.</p> <p>Kalau PDU/ TPS 3R itu mengolah sampah 1 (satu) Kelurahan. Nah, kalau TPST/ Hanggar itu mengolah sampah 1 (satu) Kecamatan. Nah, untuk TPST/ Hanggar itu ada mesin pyrolysis. Mesin pyrolysis itu mesin penghancur residu,</p> |

| No. | Stakeholders | Informan                             | Pertanyaan                                                          | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|--------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                      |                                                                     | <p>jadi nanti jadi abu. Nah, residu-residu (sampah yang benar-benar sudah tidak bisa didaur ulang seperti plastic, pecahan beling dll.) yang ada di PDU/ TPS 3R nanti diangkut ke TPA BLE. Lalu, di TPA BLE itu nanti dihancurkan menggunakan mesin pyrolysis. Sedangkan di TPST/ Hanggar yang sudah punya mesin pyrolysis pakai mesin pyrolysisnya sendiri. Kalau untuk kendala di mesin rusak, dll. Kami (DLH) itu ada tim workshop yang terdiri dari 11 orang teknisi. Jadi, kami (DLH) ada grup Whatsapp, melalui grup itu KSM bisa langsung mengkomunikasikan kendala-kendala untuk kemudian bisa segera ditindaklanjuti.</p> |
|     | KSM          | Ketua KSM<br>Kamandaka (PDU Bobosan) | Adakah kendala yang dihadapi fasilitator dalam pemberian fasilitas? | <p>Edukasi dari DLH. PDU Bobosan menjadi percontohan standar penggunaan mesin yang baik di Banyumas.</p> <p>Terkait pemeliharaan mesin, sebetulnya semua sarana dan prasarana yang ada di PDU itu merupakan tanggung jawab DLH. Tapi mengingat kondisi di Banyumas yang memiliki banyak PDU/TPST, ketika mesin rusak, namun teknisi mesinnya terbatas, sehingga KSM Kamandaka memilih untuk melakukan perbaikan secara mandiri.</p>                                                                                                                                                                                                |

| No. | Stakeholders | Informan                                   | Pertanyaan                                                                                                                                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|--------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 23. | TPA BLE      | Ketua Pengelola TPA BLE Kabupaten Banyumas | <p>Siapa saja pihak yang berperan dalam pelaksanaan program?</p> <p>Bagaimana komitmen yang dijalankan oleh <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam pelaksanaan program?</p> | <p>Alur yang ada di Banyumas itu memang beda dengan di Kabupaten lain. Ini karena salah satunya adalah komitmen daripada kepala daerah kita, saat itu adalah Bapak Achmad Husein, beliau yang menginginkan sampah harus selesai, tidak ada timbunan, jadi bisa zero waste, tanpa harus ditimbun.</p> <p>Jadi kita sebelum tahun 2018, kita sama dengan kabupaten lain, sampah itu rumah tangga diangkut dibawa ke TPA. Kita punya 3 TPA. Terus tahun 2018, didemo. Awal mulanya seperti itu. Kita itu didemo. Kita tidak punya TPA, kita mau bangun kemana, sekarang kan belum bisa begini. Kita prosesnya agak panjang. Lalu, komitmen kepala daerah yang luar biasa karena kita memang 6 bulan waktu itu darurat sampah. Mungkin tidak seheboh dengan Yogya ataupun daerah lain karena kita memang agak bisa mengatasi. Ketika sampah-sampah menumpuk di sepanjang jalan, kita lalu bikin bak atau sesuatu, yang penting semuanya beres. Tapi kita tidak ada TPA, kita mulai sangat beresiko. Lalu, munculnya kita (TPA BLE) di tahun 2019 ini, pak kepala daerah kita, pak Achmad Husein mengeluarkan sumpah yang namanya SUMPAH BERUANG. SUMPAH BERUANG (Sulap Sampah Berubah Menjadi</p> |

| No. | Stakeholders | Informan                               | Pertanyaan                                                             | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|--------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                        |                                                                        | <p>Uang). Nah inilah terus yang tahun 2022-2023, kita bisa menjalankan.</p> <p>Nah ini yang akan membedakan dengan kabupaten lain. Kita itu dibagi menjadi 3 pengelolaan sampah. Kita melibatkan masyarakat. Yang pertama ini ada di hulu. Hulu ini di rumah tangga. Kita itu nanti bekerja sama dengan rumah tangga. Lalu, kalau di rumah tangga tidak selesai, kita harus bekerja sama dengan yang di tengah (TPST, TPS 3R, PDU) yang dikelola oleh kelompok swadaya masyarakat.</p> <p>Lalu yang terakhir ini di hilir. Di hilir ini nanti di TPA BLE semuanya bisa apa saja sebetulnya, bisa sampah murni, sampah utuh, sampah olahan, bisa. Kalau sampah B3 beda sendiri. B3 itu secara aturan nanti harus bekerja sama dengan pihak ketiga. Jadi, di TPA BLE hanya sampah rumah tangga.</p> |
| 24. | KSM          | Ketua Paguyuban KSM Kabupaten Banyumas | Kendala apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan program berlangsung? | <p>Pada saat sampah mungkin atau pengelolaan dari sumbernya, itu pasti berdampak kepada KSM. Tapi, ada dampak positifnya. Artinya begini mungkin di suatu titik, kita berbicara misalkan sampah dalam satu hari dihasilkan katakanlah misalkan 1 hari itu 100 kg. yang semestinya dan yang tadinya warga masyarakat itu bekerja sama dengan KSM dan KSM itu</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

| No. | Stakeholders   | Informan                                          | Pertanyaan                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|----------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                |                                                   |                                             | <p>diberikan artinya pekerjaan oleh warga masyarakat untuk mengolah, berarti KSM itu kan mengolah dalam satu titik kan 100 kg misalkan. Pada saat warga masyarakat sudah mulai bisa untuk mengolah sampah (memilah), otomatis KSM tidak lagi mengolah dalam hal itu kan 100 kg. Dampak positifnya, pertama yang di KSM, tidak terjadi penumpukan, otomatis dengan seperti biaya operasional yang akan dikeluarkan KSM juga pasti berkurang. Sebenarnya, untuk menanggulangi terjadinya pengurangan tenaga kerja, kita masih punya celah-celah agar kita juga tetap memberdayakan warga masyarakat. Satu diantaranya pada saat warga masyarakat mengolah ini kan sampah pasti belum bisa bersih dan sampah itu tidak boleh dibakar. Kadang, ada jenis-jenis sampah yang memang membutuhkan perlakuan khusus, katakanlah seperti sampah pada saat sudah terpilah itu muncul yang namanya residu. Jika warga masyarakat bisa mengolah atau memilah dari sumbernya, itu kan untuk mengurangi proses bahwa pengelolaan di KSM itu membutuhkan biaya untuk operasional.</p> |
| 25. | Bappedalitbang | Kepala Bidang<br>Infrastruktur dan<br>Kewilayahan | Bagaimana pelaksanaan kebijakan pengelolaan | Pertama, ditutupnya TPA yakni TPA Kaliori, karena TPA Gunung Tugel memang sudah over capacity kemudian dialihkan ke TPA Kaliori,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

| No. | Stakeholders | Informan                                         | Pertanyaan                                                                                                                                                   | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              | Bappedalitbang<br>Kabupaten Banyumas             | sampah di Kabupaten<br>Banyumas?                                                                                                                             | ternyata masyarakat menentang dan ditutup sehingga terjadi darurat sampah pada tahun 2018. Dengan keadaan seperti itu, maka Pak Bupati membuat kebijakan waktu itu, yang pertama yaitu mengelola sampah melalui pemilahan dan pengelolaannya melalui yang namanya Hanggar. Maka dari itu, semakin berkembang, akhirnya yang dulu Hanggar sekarang ada yang namanya TPST, TPS 3R, dan PDU. Di samping itu, juga Pak Bupati ada beberapa menciptakan sendiri alat-alat pengelolaan sampah. Jadi, pengelolaan sampah dipilah disana, kemudian dipilah antara organik dan anorganik. Yang organik menjadi pakan maggot, yang anorganik diubah menjadi beberapa produk. Dari 2018-2023, terutama di Kota Purwokerto itu sampah sudah tertangani sekitar 90%. Sisanya masih bisa tertangani dan sisanya itu masuk ke TPA BLE. |
| 26. | TPA BLE      | Ketua Pengelola TPA<br>BLE Kabupaten<br>Banyumas | Siapa saja pihak yang<br>berperan sebagai<br>akselerator?<br>Bagaimana bentuk<br>kontribusi yang dilakukan<br>akselerator terkait<br>pelaksanaan pengelolaan | Untuk sektor swasta, kita itu ada off-taker, produk kita kan ada tadi RDF, nanti kita kerja samakan dengan PT. SBI Cilacap. Lalu, ada juga PLTU Cilacap. Lalu, ada jalin kerja sama secara tidak langsung itu dari Unilever. Jadi, penjualan RDF ke Cilacap juga Unilever turut membayar karena sebagian besar produk plastic yang tidak bisa dikelola yang dibikin RDF itu salah satunya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                                                                                       | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                         | sampah di Kabupaten Banyumas?                                                                                                    | yang hampir mendekati 40% plastiknya itu adalah plastic dari produk unilever. Jadi, mereka mensupport kita sekitar Rp 110/ ton.<br>BIJ itu BUMD. Jadi, kita juga dengan BUMD, dia ikut membantu memasarkan produk kita dan juga ikut membantu pengelolaan sampah menjadi paving.<br>Greenprosa itu milik orang Banyumas asli (orang daerah), memang kita kerja samakan dengan dia karena yang namanya Banyumas itu kan menghargai para pegiat sampah. Salah satunya itu greenprosa ini milik putra daerah yang berbisnis maggot. |
|     | DLH          | Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas            |                                                                                                                                  | Pihak swasta ataupun BUMN sejauh ini juga ada kontribusinya terkait pengelolaan sampah melalui program CSR berupa salah satunya motor roda tiga, mobil pengangkut sampah, mesin pengolah sampah.<br>Pihaknya salah satunya pengembang (Real Estate), BUMD (BKK, Bank Jateng), Perbankan (Bank Indonesia), BUMN (Pertamina)                                                                                                                                                                                                       |
| 27. | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas | Kendala apa saja yang dihadapi oleh akselerator dalam mendorong percepatan pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Tidak ada, paling kan sebelum kita kerja sama dengan mereka (privat), mereka meminta persyaratan kan seperti RDF, itu mereka mintanya sekian persen untuk kadar airnya. Ketika itu sudah sesuai spesifikasi dan keinginan mereka, jadi belum ada kendala. Jadi,                                                                                                                                                                                                                                                                  |



| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                                                     | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                         |                                                                                                | proses kerja sama itu disesuaikan dengan kemampuan dan kesepakatan bersama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 28. | KSM          | Ketua KSM Mekar Sari (TPST Sumbang)                                     | Bagaimana ketersediaan sumber daya dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Kalau tenaga kerja, kami (KSM Mekar Sari) sejauh ini tidak kekurangan mengingat mungkin kamilah yang paling banyak menyerap tenaga kerja se-Kabupaten Banyumas. KSM lainnya hanya menyerap rata-rata sekitar 25-40 orang, sedangkan kami di atas 50 orang, tepatnya 57 orang. Hal tersebut merupakan wujud pemberdayaan masyarakat yang sangat luar biasa. Tenaga kerjanya didominasi oleh masyarakat desa Karangcegak, namun ada juga yang berada di luar desa Karangcegak.                                                                                                                                             |
|     | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas |                                                                                                | Bangunan yang didalamnya ada mesin diantaranya: mesin conveyer, mesin pemilah, ada juga yang memiliki mesin pres, terus pencacah organik. Tapi tidak semua ada. Sampah itu kita sesuaikan dengan wilayah masing-masing. Antar kelurahan itu berbeda komposisi sampahnya. Ada yang anorganiknya banyak, ada yang organiknya lebih banyak. Mungkin kaya perkotaan dan pedesaan itu beda. Pedesaan itu mungkin lebih banyak sampah anorganiknya karena mereka (warga pedesaan) tidak banyak beli yang terbuat dari plastic. Lalu, untuk perkotaan lebih banyak plastiknya karena mereka (warga perkotaan) lebih banyak yang |

| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                                                               | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                         |                                                                                                          | <p>serba instan. Jadi, per wilayah masing-masing itu kami sesuaikan. Jadi misalkan kelurahan A lebih banyak sampah organiknya berarti kami (DLH) pinjam pakaikan mesin pencacah organik. Terus kalau misalnya ada sampah plastiknya, maka kami pinjam pakaikan dengan mesin pencacah plastic. Jadi disesuaikan masing-masing.</p> <p>Kalau PDU/ TPS 3R itu mengolah sampah 1 (satu) Kelurahan. Nah, kalau TPST/ Hanggar itu mengolah sampah 1 (satu) Kecamatan. Nah, untuk TPST/ Hanggar itu ada mesin pyrolysis. Mesin pyrolysis itu mesin penghancur residu, jadi nanti jadi abu. Nah, residu-residu (sampah yang benar-benar sudah tidak bisa didaur ulang seperti plastic, pecahan beling dll.) yang ada di PDU/ TPS 3R nanti diangkut ke TPA BLE. Lalu, di TPA BLE itu nanti dihancurkan menggunakan mesin pyrolysis. Sedangkan di TPST/ Hanggar yang sudah punya mesin pyrolysis pakai mesin pyrolysisnya sendiri.</p> |
| 29. | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas | Bagaimana keterlibatan para pemimpin politik dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | <p>Ada beberapa partai politik yang menitipkan anggaran pokir untuk pelatihan pengolahan sampah.</p> <p>2021 = 1 pelaksanaan<br/>2023 = 3 pelaksanaan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| No. | Stakeholders   | Informan                                                                      | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                |                                                                               |            | <p>Jadi, mereka (Parpol/ DPRD) menitipkan anggaran ke DLH untuk pengadaan pelatihan pengolahan sampah dan budidaya maggot didampingi dewan. Bukan bersifat perorangan dan berkampanye.</p> <p>Wujudnya bisa berupa pelatihan pengolahan sampah dan beberapa fasilitas (sarpras) seperti timbangan sampah, gerobak sampah untuk bank sampah, motor roda tiga untuk budidaya maggot, dll.</p>                                                                                      |
|     | Koperasi KSM   | Ketua Koperasi KSM Kabupaten Banyumas                                         |            | Keterlibatan partai politik, ada tapi sangat sedikit sekali. Jadi kalau berbicara dengan politik itu kan kaitannya dengan partai dan anggota dewan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     | Bappedalitbang | Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas |            | Penanggaran kan sudah ada mekanisme bakunya. Setiap tahun itu kan ada mekanismenya diantaranya; pertama itu membuat Renja OPD disampaikan ke PAPD, kemudian nanti, setelah Renja, maka akan kita (bappeda) diskusikan dsb itu nanti menjadi RKPD. RKPD itu kemudian nanti kita (Bappeda) diskusikan dengan legislative. Itu nanti akan menjadi PPAS. Setelah terjadi diskusi dengan legislative itu kan kemudian menjadi RKA. RKA nanti menjadi DPA (Dokumen Pelaksana Anggaran) |

| No. | Stakeholders | Informan                              | Pertanyaan                                                                                    | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|--------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 30. | KSM          | Ketua KSM Mekar Sari (TPST Sumbang)   | Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Waktu pertama dibangun TPST, pernah ditentang oleh masyarakat, bahkan sempat didemo besar-besaran mengingat saat itu masyarakat belum paham mengenai sejatinya apa yang dibangun oleh pemerintah. Masyarakat awam hanya tahu bahwa sampah mendatangkan bau tidak sedap, ketidaknyamanan, dan penyakit mengingat sampah dulu identic dengan TPA (Tempat Pembuangan Akhir), padahal yang dibangun oleh pemerintah adalah TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) yang secara logika sampah itu harus bisa dikelola, harus bisa diolah menjadi komponen-komponen tertentu, dan sisanya (residu) baru bisa dibuang ke TPA BLE (Tempat Pemrosesan Akhir Berbasis Lingkungan dan Edukasi). KSM berdiri pada tahun 2019 dan kalau tidak salah mulai beroperasi tanggal 2 Januari 2019. |
|     | Koperasi KSM | Ketua Koperasi KSM Kabupaten Banyumas |                                                                                               | Cuma secara de facto itu Salinmas dan Jeknyong itu tidak berjalan maksimal. Jadi permasalahan-permasalahan yang ada itu, karena salinmas itu dari hasil produk salinmas itu, pemanfaatan sampai ke akhir itu terhambatnya disitu, tidak ada pengelolaan. Jadi, salinmas itu kan tempatnya di rumah tangga itu diambil langsung diambil tidak terproses tidak terserap, akhirnya dibawanya pun menjadi sampah. Sebenarnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| No. | Stakeholders | Informan | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|--------------|----------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |          |            | <p>bagus, tapi kalau itu mau bagus dan ditiru oleh pihak lain, maka disiapkan endingnya (akhirnya) atau sarana atau kebijakan untuk mengolah dari pengelolaan salinmas. Salinmas itu kan dikasih tong, terus sampah-sampah organik sisa makanan itu dimasukkan ke dalam tong kemudian difermentasikan dikasih decomposer. Nanti kalau tongnya sudah penuh, itu dipanggil Aplikasi Salinmas kan datang. Kemudian ditimbang, melalui aplikasi, user itu dibayar per kilonya. Kemudian pengolahan salinmas di rumah tangga itu dibawa ke PDU atau tempat penampungan. Namun disitu tidak terselesaikan, karena selesainya disitu itu kan untuk pupuk, untuk makanan maggot. Jadi yang bener seperti itu untuk programnya pak Bupati. Salinmas itu pengolahan sampah yang dilakukan peran aktifnya sama masyarakat. Namun secara de facto tidak berjalan.</p> <p>Jeknyong pun sama, peran aktifnya itu masyarakat, masyarakat memilah sampah, kemudian lapor di aplikasi jeknyong. Nah, terus itu juga ga jalan. Jadi, yang buat ga jalan itu bukan programnya, namun off-takernya (<i>stakeholder</i>), yang tidak professional. Program itu bagus, diterapkan dimana saja kalau off-takernya dapat menjalankan dengan baik.</p> |

| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                                                                               | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | KSM          | Ketua KSM Sumber Makmur (TPST Cilongok)                                 |                                                                                                                          | Jadi, bisa dikatakan 50:50 mengingat kalau kita berbicara mengenai terkendala karena waktu dan tenaga memang betul, namun apabila sampah sudah terpilah dari sumber dan masuk ke TPST sudah terpilah, otomatis terjadi pengurangan tenaga kerja. Di samping itu, kesadaran dari masyarakat sendiri itu memang masih susah, misalnya kadang masyarakat diberikan semacam edukasi pemilahan sampah dari sumbernya antara organik dan anorganik dengan difasilitasi tempat sampah atau karung terpisah, namun hanya berjalan selama beberapa hari saja. Pola pikir masyarakat masih kurang dan masih beranggapan bahwa mereka tidak ada waktu untuk melakukan pemilahan sampah. |
| 31. | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas | Bagaimana koordinasi yang terjalin antar instansi pemerintah dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | <p>Jadi untuk pengelolaan sampah, dibawah dinas itu ada bidang pengelolaan persampahan. Lalu, ada UPT (8): UPKP Purwokerto, UPKP Banyumas, UPKP Kembaran, UPKP Ajibarang, UPKP Wangon, UPKP Sumpiuh, UPT Lab, dan UPT TPA BLE. Jadi untuk koordinasi sendiri, kami (DLH) mengadakan rapat rutin dari kepala dinas untuk pengelolaan sampah. Mungkin 2 minggu sekali ada.</p> <p>Untuk KSM sendiri, KSM kan kita (DLH) bina, jadi ada rapat setiap ada permasalahan atau rutinannya itu bisa 2-3 minggu sekali. Dulu</p>                                                                                                                                                      |

| No. | Stakeholders | Informan                                | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------|-----------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                         |            | <p>sewaktu Bapak Ir. Husein masih menjabat sebagai bupati, itu sebulan sekali pasti ada kumpulan dengan KSM langsung. Jadi, pak bupati langsung mendengar langsung permasalahan masing-masing KSM dari orangnya secara langsung.</p> <p>Kita (DLH) ada sarasehan, itu sosialisasi per kelurahan. Jadi per kelurahan/ desa itu didampingi tentang permasalahan apa yang sedang dialami dan dicari solusinya.</p> |
|     | KSM          | Ketua KSM Mekar Sari (TPST Sumbang)     |            | Kalau rapat bulanan tidak ada, namun kadang-kadang juga melakukan rapat untuk membahas evaluasi sistem pengelolaan sampah mengingat kami KSM ada Paguyuban yang menaungi KSM-KSM sebagai jembatan dan penyambung lidah antara KSM dan DLH.                                                                                                                                                                      |
|     | KSM          | Ketua KSM Sumber Makmur (TPST Cilongok) |            | Kita selalu koordinasi apapun masalahnya, apalagi saat ada masalah, kita selalu koordinasi dengan DLH. Selain itu, kita setiap bulannya juga memberikan laporan hasil pengelolaan baik dari jumlah pelanggan, volume sampah, sampah yang terolah sampai outputnya kepada DLH maupun ke pemerintah desa.                                                                                                         |
|     | Koperasi KSM | Ketua Koperasi KSM Kabupaten Banyumas   |            | Ada, jadi yang kita (koperasi) laporkan ke pemerintah itu jumlah volume material yang dijual atau yang didistribusikan ke pihak ketiga.                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| No. | Stakeholders   | Informan                                                                      | Pertanyaan | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                |                                                                               |            | Setiap bulan kita mengirimkan berapa dan diketahui oleh Kepala Dinas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|     | Bappedalitbang | Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas |            | Koodinasi tentu saja dilakukan dengan koordinasi langsung maupun tidak langsung, diantaranya dengan rapat, kemudian adanya sekarang kan sedang ada banyak kunjungan dari beberapa wilayah. Tentunya di setiap kunjungan tersebut melibatkan koordinasi antar OPD-OPD yang terkait sehingga terjadi interaksi mengenai pengelolaan sampah. Kemudian juga pemanfaatan produk-produk sampah itu juga dikoordinasi dengan OPD-OPD terkait. Contohnya Paving Plastik itu kan digunakan oleh kegiatan di DPU dsb.                                             |
|     | TPA BLE        | Kepala Pengelola TPA BLE Kabupaten Banyumas                                   |            | Koordinasi kita yang pertama itu jelas DPU, dia yang sebagian besar memanfaatkan produk-produk paving buatan TPA BLE. Lalu, ada bappedalitbang yang mensupport anggaran. Pembangunan Gedung dan fasilitas, DLH dengan Kementerian PUPR, Adapun DPU tidak turut andil terlibat.<br>UPKP itu kan unitnya DLH yang membidangi tentang masalah, satu itu tentang penyapuan jalan, kebersihan RTH (Ruang Terbuka Hijau), terus pengangkutan sampah baik itu sampah liar maupun hasil olahan dari KSM. Itu yang mereka angkut ke TPA BLE. Bagi KSM yang tidak |



| No. | Stakeholders | Informan                                                                | Pertanyaan                                                                                                                          | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |              |                                                                         |                                                                                                                                     | memiliki fasilitas kendaraan pengangkut sampah, maka sampah olahan dari KSM diangkut oleh UPKP.                                                                                                                                                                                                      |
|     | KSM          | Ketua Paguyuban KSM Kabupaten Banyumas                                  |                                                                                                                                     | Dari 44 KSM yang ada di Kabupaten Banyumas, untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi maka dibentuklah paguyuban dalam hal ini Paguyuban KSM yang pertama untuk bisa menjembatani pemerintah dalam hal ini DLH dan KSM tadi. Paguyuban itu perpanjang tangannya KSM juga perpanjang tangannya DLH. |
| 32. | DLH          | Staf Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas | Bagaimana langkah yang diambil untuk mewujudkan pemahaman yang jelas mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas? | Untuk sosialisasi dari DLH itu ada tim fasilitatornya sendiri. Kita (DLH) ada sarasehan, itu sosialisasi per kelurahan. Jadi per kelurahan/ desa itu didampingi tentang permasalahan apa yang sedang dialami dan dicari solusinya.                                                                   |

### Lampiran 5 Dokumentasi (Foto)



Dokumentasi wawancara bersama Pak Syaihun selaku Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas



Dokumentasi wawancara bersama Pak Ridlo Fatikhuddin selaku Fasilitator Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas



Dokumentasi wawancara bersama Bu Lintang Puspa Fadilah selaku Staff Administrasi Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kabupaten Banyumas



Dokumentasi wawancara bersama Pak Sidik Firmansyah selaku Ketua KSM Mekar Sari (TPST Sumbang)



Dokumentasi wawancara bersama Pak Aziz Irawan selaku Ketua KSM Sumber Makmur (TPS 3R Cilongok)



Dokumentasi wawancara Bersama Pak Supartono selaku Ketua KSM Kamandaka (PDU Bobosan)



Dokumentasi wawancara bersama Pak Sulis selaku Ketua Koperasi KSM  
Kabupaten Banyumas



Dokumentasi wawancara bersama Pak Wahyudiono selaku Kepala Bidang  
Infrastruktur dan Kewilayahan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas



Dokumentasi wawancara bersama Pak Edy Nugroho selaku Ketua Pengelola  
TPA BLE Kabupaten Banyumas



Dokumentasi wawancara bersama Pak Samsu selaku Ketua Paguyuban KSM  
Kabupaten Banyumas



## Lampiran 6 Bukti Riset



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN  
 DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
 ( BAPPEDALITBANG )**

Jalan Prof. dr. Suharso nomor 45 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah 53114  
 Telepon (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715  
 laman <http://bappedalitbang.banyumaskab.go.id>, Pos-el : [bappedalitbang@banyumaskab.go.id](mailto:bappedalitbang@banyumaskab.go.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 000.9 / 69 / II / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUSTINA INDRAWATI, S.Si. M.Si.  
 Jabatan : Sekretaris  
 Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan  
 Daerah Kabupaten Banyumas  
 Alamat : Jl. Prof. dr. Suharso No. 45 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah 53114

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NI KETUT ANINDITA MEUTIASARI  
 NIM. : 14020119130071  
 Fakultas/ Prodi : FISIP / Administrasi Publik  
 Asal Institusi : Universitas Diponegoro Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul  
**"Peran Stakeholder dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas"**  
 pada Bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan  
 sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Februari 2024  
 An. KEPALA BAPPEDALITBANG  
 KABUPATEN BANYUMAS  
 Sekretaris

AGUSTINA INDRAWATI, S.Si. M.Si.  
 (Pembina Tk. I)  
 NIP. 19730805 199903 2 009

Tembusan :  
 Arsip (Bappedalitbang Kabupaten Banyumas).



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jalan Gerilya Barat No. 05 Gedung B Purwokerto  
 Telp. (0281) 7772533 Faks. (0281) 7772533

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 000.9 / 1066 / II / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. ARIF SUGIONO**  
 Jabatan : Sekretaris Dinas  
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas  
 Alamat : Jalan Gerilya Barat No. 5 Tanjung Purwokerto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NI KETUT ANINDITA MEUTIASARI**  
 NIM : 14020119130071  
 Fakultas / Prodi : Fisip / Administrasi Publik  
 Universitas : Universitas Diponegoro Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Stakeholders Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas**" pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Februari 2024

An. Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
 Kabupaten Banyumas

**dr. ARIF SUGIONO**  
 Sekretaris  
 Pembina  
 NIP. 19831206 201001 1 015

## Lampiran 7 Uji Turnitin

# Peran Stakeholder dalam Implementasi Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas

---

ORIGINALITY REPORT

---

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1

static.banyumaskab.go.id

Internet Source

2%

2

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

3

www.researchgate.net

Internet Source

1%

4

jos.unsoed.ac.id

Internet Source

1%

5

ejournal.upnjatim.ac.id

Internet Source

1%

6

jdih.ternatekota.go.id

Internet Source

1%

7

peraturan.bpk.go.id

Internet Source

1%

8

id.scribd.com

Internet Source

1%

9

123dok.com

Internet Source

<1%

---